

Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Watusampu

Muhammad Zidan ¹, Malkan ², Muhammad Syafaat ³

¹Perbankan Syariah, UIN Datokarma Palu, mhmmdidhan411@gmail.com*

²Perbankan Syariah, UIN Datokarma Palu, malkan@uindatokarama.ac.id

³Akuntansi Syariah, UIN Datokarma Palu, muhammad.syafaat@uindatokarama.ac.id

*Corresponding email



Leave it blank

Diterima: Juni 2025	Direvisi: Juni 2025	Diterima: Juni 2025
---------------------	---------------------	---------------------

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility is a company's activity to be responsible for achieving profit, community welfare, and environmental sustainability. This research uses a qualitative approach, data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies, and the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that the implementation of Corporate Social Responsibility at PT. Hasal Logam Utama in Watusampu Village, Ulujadi District, is developed in the form of social responsibility towards the environment, social responsibility towards fair operational practices, social responsibility towards community involvement and development, and social responsibility towards corporate governance. The concept of CSR in Islam is the concept of zakat; Islamic economic law has long regulated a company's responsibilities, but in this case, it is depicted in the form of zakat.

ARTICLE INFO

Kata kunci:

*CSR;Peningkatan
Ekonomi;Zakat.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

INTRODUCTION

Kemiskinan di Negara berkembang merupakan masalah sosial yang penting dimasyarakat. Seperti di Indonesia sendiri kemiskinan merupakan masalah sosial yang relevan untuk dikaji. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tegah masyarkat sekarang ini, melainkan sampai saat ini gejalanya semakin meningkat. Berdasarkan konsep ini maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan sumber daya yang dimiliki melalui standar baku

yang dikenal dengan standar kemiskinan.¹ Sebuah perusahaan tidak beroperasi secara berkelanjutan sendirian. Perusahaan menjaga hubungan dua arah dengan masyarakat karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan.

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial perusahaan (CSR), beroperasinya sebuah perusahaan haruslah memperhatikan keadaan gejala sosial budaya yang ada di sekitarnya, karena jika ada pergerakan sosial budaya masyarakat sekitar, akan dapat menghambat operasional perusahaan itu sendiri, seperti munculnya kecemburuan sosial akibat dari pola hidup dan pendapatan yang sangat jauh berbeda antara pegawai perusahaan dengan masyarakat sekitar atau bahkan kondisi di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu perbedaan pendapatan antara pegawai lokal dengan pegawai pendatang (dari luar daerah atau karyawan asing). Kenyataan-kenyataan tersebut pada dasarnya dapat menjadi penghambat bagi berjalannya sebuah korporasi dan juga menjadi hambatan dalam pembentukan kebudayaan perusahaan. Belum lagi jika terdapat kerusakan lingkungan di daerah sekitar perusahaan beroperasi. Dari permasalahan yang timbul tersebut, banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada sekedar kepentingan perusahaan saja. Taufiq dan Achmad ² menjelaskan bahwa CSR dari perusahaan ritel secara berkelanjutan telah berdampak pada aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Keterlibatan karyawan dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program CSR perusahaan merupakan bukti keberlanjutan dari sebuah program.

Watusampu merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Kelurahan yang memiliki luas 1.313 Ha dengan jumlah warga 2.232 jiwa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik. Namun masih banyak warganya yang hidup digaris kemiskinan. Berikut adalah data-data warga yang termasuk dalam warga miskin.

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, (Cet .I Bandung : Rafika Aditining, 2005), 132

² Abd Rohman Taufiq dan Achmad Iqbal. Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi) • Vol. 6, No. 1, Hal: 22-36 • Juni 2021

Tabel 1
Data Penerima Program Keluarga PKH

Tahun	Jumlah PKM PKH
2020	172
2021	169
2022	153

Sumber Data: Kantor Kelurahan Watusampu

Kehadiran PT. Hasal Logam memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi Masyarakat sekitar. Manajemen PT. Hasal Logam Utama mengatakan sebanyak 72% dari 54 pekerja berasal dari penduduk lokal sendiri. Selain itu, peluang-peluang lain pun bermunculan seperti terbukanya peluang usaha disekitar pabrik dan yang lainnya. Aspek ekonomi ini bisa menjadikan peranan yang positif bagi masyarakat setempat untuk merubah atau menekan tingkat kemiskinan di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi dari yang sebelumnya tingkat menengah kebawah menjadi menengah. Dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan untuk penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Perekonomian berdasarkan atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi segala orang. Hanya perusahaan yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak boleh ditangan orang seorang, bumi dan air dan kekayaan yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk kemakmuran rakyat.³

Adapun perekonomian masyarakat Kelurahan Watusampu menurut pengetahuan yang peneliti teliti yaitu merupakan perekonomian masyarakat yang tidaklah sama rata. Kelurahan Watusampu ini terdapat PT. Hasal Logam Utama, masyarakat dengan macam pekerjaan yang menjadi cara mereka mencari nafkah, salah satunya bekerja di PT. Hasal Logam Utama. Berdirinya PT. Hasal Logam Utama sedikit banyak membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar dengan segala macam profesi yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Upaya PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan menerima masyarakat bekerja di PT. Hasal Logam Utama sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan yang PT. Hasal Logam Utama butuhkan.

³ UUD 1945 dan Amandemennya, (Cet. IV, Solo: Sendang Ilmu, 2009). 40-41

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti, perekonomian masyarakat sekitar khususnya Kelurahan Watusampu ini pekerjaannya beragam, salah satunya adalah bekerja di PT. Hasal Logam Utama. Pekerjaan mereka bermacam-macam sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang masing-masing individu miliki. Laki-laki ataupun perempuan bekerja di PT. Hasal Logam Utama diantara pekerjaan yang mereka lakukan yaitu keamanan (satpam), buruh, dan warung makan disekitarnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang penerapan *corporate social repsonsibility* PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat di kelurahan watusampu.

LITERATURES REVIEW

Teori Stakeholder

Stakeholder adalah kelompok maupun individu-individu yang dapat mempengaruhi mencapai tujuan perusahaan atau mereka yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan pada saat perusahaan mengejar tujuannya.⁴ Teori *stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja *stakeholder* perusahaan bertanggung jawab.⁵ Tujuan dari manajemen *stakeholder* adalah merancang metode untuk mengelola berbagai kelompok dan hubungan yang dihasilkan dengan cara yang strategis.⁶ Perusahaan harus menjaga hubungan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja pasar atas produk perusahaan dan lain-lain.

Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan melaksanakan CSR, dengan melaksanakan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara para perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Hubungan yang harmonis dapat akan berakibat pada perusahaan yang dapat mencapai keberlanjutan dan kelestarian perusahaannya. Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh

⁴ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Erlangga, 2009).51

⁵ Wanda Adila, *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Jurnal WRA 2016

⁶ Freeman, R.E. dan J. McVea. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." 2001

dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan.⁷ Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan *stakeholders* berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagi kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan.⁸ Untuk dapat menentukan ruang lingkup dari tanggung jawab sosial, mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan menentukan prioritasnya terhadap tanggung jawab sosial, suatu perusahaan harus dapat mengerti elemen dasar yang terdapat dalam tanggung jawab sosial. Didalam ISO 26000 dijelaskan tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan,⁹ yaitu :

1. Tata Kelola Perusahaan

Elemen ini mencakup bagaimana perusahaan harus bertindak sebagai elemen dasar tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perilaku yang bertanggung jawab sosial (*social responsibility behaviour*) yang berkaitan dengan elemen dasar lainnya.

2. Hak Asasi Manusia

Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia. Hak asasi manusia terbagi menjadi dua kategori utama, kategori pertama mengenai hak-hak sipil dan politik, yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan, kesetaraan dimata hukum, dan hak untuk berpendapat. Kategori yang kedua, mengenai hak ekonomi, sosial dan budaya yang mencakup hak untuk bekerja, hak atas pangan, hak atas kesehatan, hak atas pendidikan dan hak atas jaminan sosial.

3. Ketenagakerjaan (*labour practices*)

Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat didalam prinsip dasar deklarasi ILO 1944 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia. Sebagai contohnya yaitu pelaksanaan kondisi kerja yang baik, bermartabat dan kondusif, pengembangan sumber daya manusia dan lain-lain.

⁷ Ghozali & Chariri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR*, Teori Stakeholder, 2007

⁸ M.Nuryana, *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri , Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS), (Lembang, Bandung 2005)

⁹ International Standar Organization (ISO) 26000, Tentang Tanggung Jawab Sosial, 2011

4. Lingkungan

Elemen ini mencakup pencegahan polusi sebagai dampak aktivitas perusahaan, pencegahan global warming, pendayagunaan sumber daya alam secara efisien dan efektif, dan penggunaan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

5. Praktik operasional yang adil (*pail operational parctices*)

Elemen ini mencakup pelaksanaan aktivitas secara etik dan pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat, penghormatan terhadap 21 hak-hak intelektual dan kepentingan stakeholder, serta perlawanan terhadap korupsi.

6. Konsumen (*consumer issues*)

Elemen ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan relevan tentang produk perusahaan kepada pelanggan, penyediaan produk yang aman dan bermanfaat bagi pelanggan.

7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan, dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional.¹⁰

Corporate Social Responsibility (CSR)

Boone dan Kurtz dalam Harmoni dan Ade menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara umum adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Jadi, CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus menerus menjaga agar dampaknya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu issue tertentu dimasyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dari perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya bantuan dana, bantuan tenaga ahli, bantuan berupa barang, dan lain-lain.¹¹

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Harmoni, Ati dan Andriyani, Ade, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan Studi pada PT.Unilever Indonesia Tbk*, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen, Depok Agustus 2008

Walton dalam Totok Mardikanto menyatakan *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab sosial, oleh karena itu mengacu pada kewajiban seseorang untuk mempertimbangkan dampak dari keputusan dan tindakannya pada system sosial secara keseluruhan. Pelaku bisnis, menerapkan tanggung jawab sosial ketika mereka mempertimbangkan kebutuhan dan minat prang lain yang mungkin terpengaruh oleh tindakan bisnis. Dengan demikian, mereka melampaui kepentingan ekonomi dan teknis perusahaan mereka yang sempit.¹²

Singkatnya, konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya, ia menekankan bahwa unsur penting dari tanggungjawab sosial korporasi meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

Comitte For Economic Development/CED pada tahun 1971 melalui pengamatan bahwa fungsi bisnis (dengan persetujuan umum) tujuan dasarnya adalah untuk melayani, secara konstruktif, kebutuhan masyarakat untuk kepuasan masyarakat yang bersangkutan. Untuk itu CED mengartikulasikan definisi tanggung jawab sosial sebagai tiga lingkaran konsentris. Lingkaran dalam meliputi tanggung jawab dasar yang jelas untuk pelaksanaan efisien fungsi-produk ekonomi, lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.¹³

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan, dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional

CSR adalah penting, karena mempengaruhi semua aspek operasi perusahaan. Semakin konsumen ingin membeli produk dari perusahaan yang mereka percaya, maka:

- a) Pemasok semakin berminat untuk membentuk kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka
- b) Karyawan ingin bekerja untuuk perusahaan mereka hormati
- c) Dana investasi yang besar ingin mendukung perusahaan-perusahaan yang

¹² Totok Mardikanto, *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Cet ke-I (Bandung Alfabeta, 2014).87

¹³ *Ibid*,

mereka anggap bertanggung jawab secara sosial

- d) Organisasi nirlaba dan LSM ingin bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari solusi praktis untuk tujuan bersama.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya pada tiga hal yaitu keuntungan, masyarakat dan lingkungan. Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.

Kerangka Pemikiran

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu suatu organisasi terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata mendasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang.¹⁴

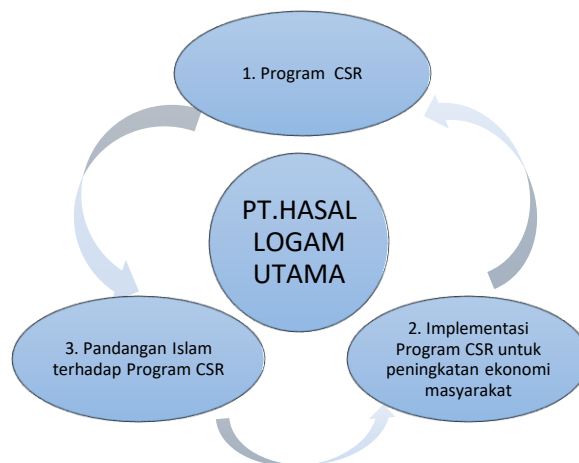
Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Menurut Sayyid Qtub dalam Muhammad Djakfar, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, yaitu antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara masyarakat dan masyarakat yang lain.¹⁵ Tanggug

¹⁴ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam <https://Id.M.Wikipedia.Org>. (18 Juni 2021)

¹⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2007). 160

jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebagai agama rahmatan lil alamin, Islam mengatur secara jelas etika dalam melakukan setiap aktivitas bisnis. Islam mengharuskan setiap pelaku usaha untuk berbuat adil dengan menjamin terpenuhinya hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Oleh karena itu, keseimbangan sosial dan keseimbangan alam harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis.

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai (*controlling*) pengatur aktivitas ekonomi dalam bisnis, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai.



RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis normatif terhadap suatu masalah. Proses dan makna pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori, yang dimanfaatkan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang tinggal disekitar PT. Hasal Logam Utama di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi Kota Palu.

Pengumpulan data salah satunya dilakukan dengan wawancara. Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini adalah satu orang pejabat PT. Hasal Logam Utama,

Karyawan PT.Hasal Logam Utama, Pejabat Lurah Watusampu, Ketua LPM Kelurahan Watusampu dan dua orang perwakilan masyarakat disekitar perusahaan PT. Hasal Logam Utama.

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu Reduksi Data, reduksi data yaitu mengumpulkan data kemudian merangkumnya sehingga memperoleh inti data yang diinginkan. Selanjutnya, penyajian Data, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk bagan, penjelasan singkat, dan menghubungkan dengan teori yang ada. Terakhir, verifikasi, setelah melakukan reduksi data dan penyajian data kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang diambil telah menjawab pada rumusan masalah yang telah dibuat dan merupakan hasil temuan baru yang belum ada sebelumnya.¹⁶

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara: Perpanjangan Pengamatan, dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah. Kemudian, ketekunan pengamatan dilakukan agar meningkatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Tambang Batu PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu. Terakhir, Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

RESULT AND DISCUSSION

Bentuk Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) PT. Hasal Logam

¹⁶ Nurul Anisa Mukthar “*Strategi pengembangan usaha mikro, kecil, menengah berbasis ekonomi kreatif bidang kuliner palopo*” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021)

¹⁷ *Ibid*, 272

¹⁸ *Ibid*, 273

Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu

Dalam kurun waktu 15 tahun PT. Hasal Logam Utama telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dikembangkan dalam bentuk :

a) Tanggung jawab sosial terhadap Lingkungan.

Tanggung jawab sosial menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Seperti yang diutarakan seorang pimpinan PT. Hasal Logam Utama menjelaskan bahwa :

“Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang merugikan masyarakat, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi tersebut tidak sampai terjadi. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Hasal Logam Utama dilakukan untuk menjadikan perusahaan yang turut berperan serta memajukan perindustrian di Indonesia serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia mempertahankan kelestarian sumber daya alam indonesia.”

Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR yang berkaitan terhadap lingkungan, disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu

مَنْ أَجَلُ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا ۖ بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahnya :

Oleh karena itu, kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. Al-Maidah /5:32)¹⁹

Lebih lanjut, salah satu informan yang merupakan salah satu warga Kelurahan Watusampu menjelaskan bahwa

¹⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet. I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=32&to=120>

“kalau masalah debu yang dikeluhkan masyarakat itu sudah ada disiram dari perusahaan setiap pagi, dan juga menimbun jalan yang rusak akibat operasional kendaraan perusahaan, dari pihak perusahaan juga sudah mengantisipasi kalau turun hujan sudah siap kendaraan alat berat untuk membersihkan tanah yang terbawa air hujan dari atas”.

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dari sisi lingkungan, perusahaan telah berupaya meminimalisir dampak-dampak buruk seperti debu, polusi kebisingan dan lainnya. Misalnya, debu akibat aktivitas Perusahaan diminimalisir dengan melakukan penyiraman secara berkala dan rutin.

b) Tanggung jawab sosial terhadap keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Model tanggung jawab CSR di Indonesia mencakup bantuan sosial, pendidikan dan pengembangan ekonomi, Adapun program dan kegiatan tersebut yaitu Sumbangsih Sosial, berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari kepala bagian PT. Hasal Logam Utama menceritakan bahwa :

“Sebagai sebuah perusahaan tambang batu split/pecah yang berkembang bersama karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekelilingnya yang berdiri pada Tahun 2009, PT. Hasal Logam Utama sadar sebagai sebuah perusahaan yang berada di tatanan masyarakat sehingga menjadikan PT. Hasal Logam Utama juga sebagai anggota masyarakat itu sendiri. PT. Hasal Logam Utama menunjukan posisinya sebagai warga di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat di wilayah perusahaan beroperasi. Perusahaan kami telah melakukan beberapa program CSR di sekitar perusahaan Kelurahan Watusampu. Adapun program tersebut yaitu bidang kesehatan untuk Puskesmas dengan memberikan obat-obatan dan alat kesehatan. Bidang Pendidikan dengan memberikan sumbangan Alquran, mukenah iqra. Bidang ekonomi beras 10 kg, sumbangan sapi kurban.

Selanjutnya dijelaskan oleh informan dibagian keuangan mengenai bantuan yang diberikan kepada masyarakat, sebagai berikut:

“Terkait dengan hasil wawancara di atas dari Pihak PT. Hasal Logam Utama bahwa pihak perusahaan dalam pencapaian tujuan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kelurahan Watusampu telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan kesehatan, kesejahteraan sosial masyarakat dan melestarikan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi, diantaranya memberikan bantuan obat-obatan kepada puskesmas, santunan beras, santunan duka, insentif kepada RT/RW.

Dengan demikian, kegiatan dalam bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan PT. Hasal Logam seperti ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Watusampu dari bidang kesehatan, kesejahteraan sosial masyarakat, serta pendidikan, dan menjaga lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

Program ini menjadi landasan untuk terus berbuat bagi kepentingan masyarakat sampai saat ini. PT. Hasal Logam Utama berusaha bersama sama mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat. Program sumbangsih sosial dilakukan dengan beragam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kemanusiaan. Program Kesehatan ini merupakan program yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Program dilakukan perusahaan secara rutin dari tahun 2010. Yaitu dengan cara mendatangkan dokter dari luar yang akan memeriksa secara gratis dan juga membagikan kotak P3K di lembaga-lembaga yang ada. Untuk program kesehatan kendalanya ada di obat-obatannya. Terkadang obat-obat yang sudah dipesan, tetapi sampai tidak tepat dengan waktu yang telah disepakati, sehingga banyak masyarakat sekitar yang protes. Dan banyak juga kejadian-kejadian yang terjadi seperti, kotak P3K yang tersedia di lembaga-lembaga itu sering dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan penerapan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh PT.Hasal Logam Utama peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Ibu Ani selaku warga Kelurahan Watusampu, menjelaskan bahwa perusahaan telah memberikan dana CSR untuk pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi, namun jumlah dana diberikan belum memadai.

Selain itu menurut salah satu informan yaitu pengurus organisasi masyarakat menjelaskan tentang bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan, sebagai berikut.

“Diawal perusahaan beroperasi sudah menyalurkan bantuan untuk tiga masjid yang ada di Kelurahan Watusampu, dengan nominal Rp.50.000.000. Untuk bidang sosial kemasyarakatan santunan beras, santunan untuk keluarga yang berduka Rp. 2.500.000, insentif untuk RT/RW dan Lembaga Adat. Setoran wajib setiap bulan dari PT.Hasal Logam Utama Rp. 3.000.000,- serta di bidang pendidikan dan agama ada insentif pegawai syara’ Rp.500.000,- /bulan, insentif mandi mayat Rp.500.000, insentif untuk guru ngaji Rp.500.000/bulan, di bidang pembangunan infrastruktur ada pembuatan pagar masyarakat sepanjang 1.348 meter dengan total biaya Rp.943.600.000,- “

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Hasal Logam Utama telah memberikan dana CSR untuk pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi, selain itu juga berupa dana bantuan untuk masjid, keluarga yang berduka, insentif RT/RW dan lembaga adat sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat merasakan manfaat dana yang di berikan oleh perusahaan PT. Hasal

Logam Utama. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl /16:90²⁰ :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

c) Tanggung jawab sosial terhadap Tata Kelola Perusahaan.

Tata kelola perusahaan adalah merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Bagi perusahaan, tata kelola yang sesuai prinsip-prinsip yang baik mengarahkan perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Salah seorang pimpinan PT Hasal Logam menjelaskan bahwa:

“tentang motivasi perusahaan PT. Hasal Logam Utama dalam pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, oleh karena itu program ini merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan perusahaan. Bukan lagi sebagai sarana biaya melainkan meraih keuntungan. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bapak Hasyim sebagai strategi penerapan program sosial PT. Hasal Logam Utama, mengambil fokus utamanya lingkungan dan masyarakat. Perusahaan sudah sangat lama menerapkan pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat dari tahun 2010 sampai dengan sekarang. Selama itu perusahaan melakukan program-program untuk menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan sudah melakukan kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), selama perusahaan melakukan program-program sosial, mereka masih sering mendapatkan kendala-kendala dari beberapa program tersebut. Dari semua program yang perusahaan lakukan masih sebahagian saja yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar.

²⁰ Al-Quran dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=90&to=128>

Berdasarkan hasil wawancara bersama direktur perusahaan PT. Hasal Logam Utama, maka di simpulkan bahwa perusahaan akan berupaya untuk terus melaksanakan dan memperbaiki program-program tanggung jawab sosial perusahaan agar seluruh masyarakat watusampu dapat merasakan manfaatnya.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an yang sangat relevan dengan CSR terhadap Tata Kelolah Perusahaan seperti dalam Surah An-Nisa / 4:58²¹ yakni:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۝ بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Demikian halnya diungkapkan salah seorang warga Kelurahan Watusampu yang pekerjaan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga mengatakan :

“saya merasa bahwa perusahaan sudah melaksanakan amanahnya masyarakat, kalau kami ini ada kedukaan kan biasa dipanggil untuk memandikan jenazah, dari perusahaan kami diberikan insentif untuk memandikan jenazah, saya rasa itu cukup membantu untuk kami ibu kalau lagi butuh uang untuk keperluan dapur”.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa CSR yang dilaksanakan PT. Hasal Logam Utama memberikan manfaat kepada warga sekitar meskipun belum semua mendapatkan manfaat secara langsung.

Perspektif Islam tentang CSR

Konsep CSR dalam Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggung jawab dan konsep fallah. Konsep zakat mendorong kepada pemahaman bahwa dalam harta sebenarnya tersimpan hak orang lain. Dan konsep-konsep yang telah di sebutkan diatas mengindikasikan bahwa manusia yang hidup di dunia ini diciptakan sebagai khalifatullah fill ardh untuk mensejahterahkan seluruh manusia dan alam yang ada di dunia ini. CSR dalam perspektif islam merupakan

²¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=58&to=176>

konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri.²²

Dalam konteks perusahaan, ketika meraup laba besar maupun sulit karena diterpa krisis, bukan merupakan suatu halangan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam konteks perusahaan tidak diperkenankan para CEO dengan hanya menggunakan keuntungannya saja tanpa beramal melalui CSR. CSR sejatinya merupakan mekanisme sosial untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya.²³ Dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajiban martabat dan keadilan dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan jangka panjang. Seperti meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan dan kemanusiaan.²⁴ Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu:²⁵

1. Menjaga lingkungan dan melestarikannya

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahnya :

Oleh karena itu, kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah

²² Ali Syukron, "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5 No.1 (2015), 3

²³ Joko Prastowo dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis* (Samudra Biru, Yogyakarta : 2011). 74

²⁴ M.Umer Capra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000),2

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet .I Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI)

datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. Al-Maidah /5:32)²⁶

2. Upaya untuk menghapus kemiskinan

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-nya. (Q.S. Al-Hasyr/59:7) ²⁷

3. Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَابِغَةٍ وَلَا وَصِيْلَةٍ وَلَا حَامٍ وَلَكِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَكَثُرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

Terjemahnya :

Allah tidak pernah menetapkan sedikitpun (aturan) menyangkut *bahiira*, *saa'ibah*, *wasilah* dan *haam*. Akan tetapi, orang-orang yang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah dan kebanyakan mereka tidak mengerti. (Q.S. Al-Maidah/5:103) ²⁸

4. Jujur dan amanah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Q.S. Al-Anfal/8:27).²⁹

Falsafah moral di atas merupakan upaya dalam rangka menyelaraskan semua aspek kehidupan seorang muslim dengan ajaran agamanya sehingga sistem ekonomi syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan sosial ekonomi

²⁶ Ibid

²⁷ Ibid

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

Islam.³⁰ Upaya PT Hasal Logam dalam melaksanakan tanggung jawab sosial merupakan wujud ketaatan menjalankan syariat islam melalui kepedulian terhadap kepentingan sosial dan lingkungan.

CONCLUSION

Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dikembangkan dalam bentuk, Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, seperti mengurangi polusi udara dengan menyiram jalan yang dilewati kendaraan umum maupun kendaraan operasional perusahaan. Tanggung jawab sosial terhadap keterlibatan dan pengembangan masyarakat, seperti memberikan obat-obatan dan alat kesehatan untuk Puskesmas. Tanggung jawab sosial terhadap tata kelola perusahaan, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, perbaikan program-program sosial perusahaan. Keterbatasan penelitian ini, unit analisis hanya pada satu perusahaan sehingga tidak bisa membandingkan pelaksanaan program CSR dengan perusahaan lainnya. Peneliti selanjutnya untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang lebih tepat sasaran agar hasil dari penelitian bisa lebih mendukung teori-teori Analisis *Corporate Social Responsibility* pada reputasi perusahaan yang sudah ada sebelumnya.

REFERENCES

- Adila, Wanda. *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Jurnal WRA 2016
- Ali Daud, Mohammad. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, UI Press Jakarta, 1998
- Al-Habsyi, Bagir Muhammad. *Fiqh Praktis Menurut Al-Qur'an, Asunnah, Pendapat Para Ulama*. Mizan Bandung, 1999
- Ati, dan Andriyani, Ade, Harmoni. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan Studi pada PT.Unilever Indonesia Tbk*, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen, Depok Agustus 2008
- Bungin, Burhan "*Penelitian Kualitatif*" Jakarta : Kencana, 2008
- Capra, Umer M. *Sistem Moneter Islam*, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, Jakarta, 2000
- Chariri & Ghazali. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR, Teori Stakeholder*, 2007
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2007
- Fitriyah "*Penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah mutiara bunda*" (Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Hendra, Halwani. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta : Ghalia Indonesia,

³⁰ M.Umer Capra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000), 2

2012

International Standar Organization (ISO) 26000, Tentang Tanggung Jawab Sosial, 2011

Ismail, Solihin. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 2009

Kisman, “ *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study PT.Midi Utama Indonesia Tbk.Kota Palu)*”, UIN Datokarama Palu, 2022

Mahmud Amir. *Bank Syari’ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*,Erlangga, Jakarta, 2010

Mardikanto, Totok. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Bandung Alfabeta, 2014

Miftahul Huda, Joko Prastowo. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*,Samudra Biru, Yogyakarta, 2011

Mukthar, Nurul Anisa. “*Strategi pengembangan usaha mikro, kecil, menengah berbasis ekonomi kreatif bidang kuliner palopo*” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021

Nuryana, M. *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri , Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS), Lembang, Bandung 2005

Poerwandari, E Ktisti. “*Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*” Jakarta : lembaga pengembangan dan pengukuran psikologi, Fak.Psikologi Universitas Indonesia 1998

Rudito, Bambang – Melia Famiola “*CSR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*” Edisi Revisi, Bandung : Rekayasa Sains 2019

Ryandono, *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Indonesia*, Pasca Sarjana Universitas Airlangga, 2010

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, Bandung : Rafika Aditining, 2005

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam <https://Id.M.Wikipedia.Org>. (18 Juni 2021)

Terjemahannya dan Al-Qur’an, *Edisi Penyempurnaan Cet.I*, (Lajnah Pentasihan Al-Qur’an, Badan Litbang dan Kementrian Agama RI, 2019

Todaro Michael P, *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*,Ed.7 Cet ke-1 Jakarta : Erlangga, 2000